

**UPAYA PENERAPAN KURIKULUM KULLIYATUL
MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH (KMI) SEBAGAI
BENTUK TRANSFORMASI MODERNISASI
PESANTREN DI INTERNATIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (IMBS)
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SEFFINA BELQUIST MERNISSI
NIM. 2121176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA PENERAPAN KURIKULUM KULLIYATUL
MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH (KMI) SEBAGAI
BENTUK TRANSFORMASI MODERNISASI
PESANTREN DI INTERNATIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (IMBS)
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SEFFINA BELQUIST MERNISSI
NIM. 2121176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Seffina Belquist Mernissi

NIM : 2121176

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA PENERAPAN KURIKULUM KULLIYATUL MU’ALLIMIN AL-ISLAMİYAH (KMI) SEBAGAI BENTUK TRANSFORMASI MODERNISASI PESANTREN DI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (IMBS) MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Desember 2024

Yang menyatakan,



(Seffina Belquist Mernissi)

NIM. 2121176

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Seffina Belquist Mernissi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama	Seffina Belquist Mernissi
NIM	2121176
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul	UPAYA PENERAPAN KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH (KMI) SEBAGAI BENTUK TRANSFORMASI MODERNISASI PESANTREN DI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (IMBS) MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Desember 2024

Pembimbing,


Dr. Slamet Untung, M. Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SEFFINA BELQUIST MERNISSI

NIM : 2121176

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : UPAYA PENERAPAN KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH (KMI) SEBAGAI BENTUK TRANSFORMASI MODERNISASI PESANTREN DI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (IMBS) MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, Tanggal 09 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003

Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 19820413 201101 1 011

Pekalongan, 17 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

س	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh: ربنا ditulis *rabbanā*
البر ditulis *al-barr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-*
sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: القمر ditulis *al-qamar*
البدیع ditulis *al-badi’*
الجلال ditulis *al-jalāl*

6. **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh: أمرت ditulis *umirtu*
شيء ditulis *syai’un*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 6

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas petunjuk, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan doa selama masa study penulis, serta seluruh keluarga dan teman-teman terdekat serta teman-teman angkatan 2021.
2. Diri saya sendiri karena telah berusaha, sabar, dan ikhlas dalam setiap proses hingga bisa sampai di titik ini.
3. Seluruh dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan memberikan pelayanan dengan sangat baik.
4. Bapak Alyan Fatwa, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dan arahan selama proses pembuatan skripsi.

Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

ABSTRAK

Mernissi, Seffina Belquist. 2024. “Upaya Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) Sebagai Bentuk Transformasi Modernisasi Pesantren di *International Muhammadiyah Boarding School* (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin al-Islamiyah, Transformasi, Modernisasi

Pondok pesantren perlu melakukan pengembangan kurikulum agar semakin relevan seiring dengan tuntutan globalisasi dan modernisasi. Salah satu kurikulum yang menjadi contoh nyata dari upaya modernisasi adalah Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin al-Islamiyah (KMI). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin al-Islamiyah (KMI) sebagai bentuk transformasi modernisasi pesantren di *International Muhammadiyah Boarding School* (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan, Kabupaten Pekalongan. KMI yang diadopsi di IMBS bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan formal, menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu agama yang mendalam dan kemampuan akademik yang kompetitif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi non-partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahap: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KMI berhasil menciptakan sinergi antara pendidikan agama dan akademik, memberikan fleksibilitas bagi santri untuk bersaing di dunia akademik dan kerja. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan tenaga pengajar, resistensi terhadap perubahan, dan pengelolaan kurikulum yang kompleks. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kurikulum pesantren yang modern dan relevan dengan tuntutan zaman, serta membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren agar mampu bersaing secara global. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung proses transformasi pendidikan pesantren agar dapat beradaptasi dengan perkembangan global sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman yang kokoh.

KATA PEGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir dan senantiasa diberikan kesehatan serta keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Alyan Fatwa, M.Pd yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan *International Muhammadiyah Boarding School* (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan, Kabupaten Pekalongan beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, moril, dan materil. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik Anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman.

Terima kasih.

Pekalongan, 2 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.1.1 Kurikulum	7
2.1.2 Transformasi	12
2.2 Penelitian yang Relevan	15
2.3 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Fokus Penelitian	21
3.3 Data dan Sumber Data.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Keabsahan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Profil <i>International Muhammadiyah Boarding School</i> (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan	27

4.1.2 Upaya Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiah (KMI) Sebagai Bentuk Transformasi Modernisasi Pesantren Di International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan	32
4.1.3 Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiah (KMI) Sebagai Bentuk Transformasi Modernisasi Pesantren Di International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan	52
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.2.1 Analisi Upaya Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiah (KMI) Sebagai Bentuk Transformasi Modernisasi Pesantren Di International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan	63
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiah (KMI) Sebagai Bentuk Transformasi Modernisasi Pesantren Di International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

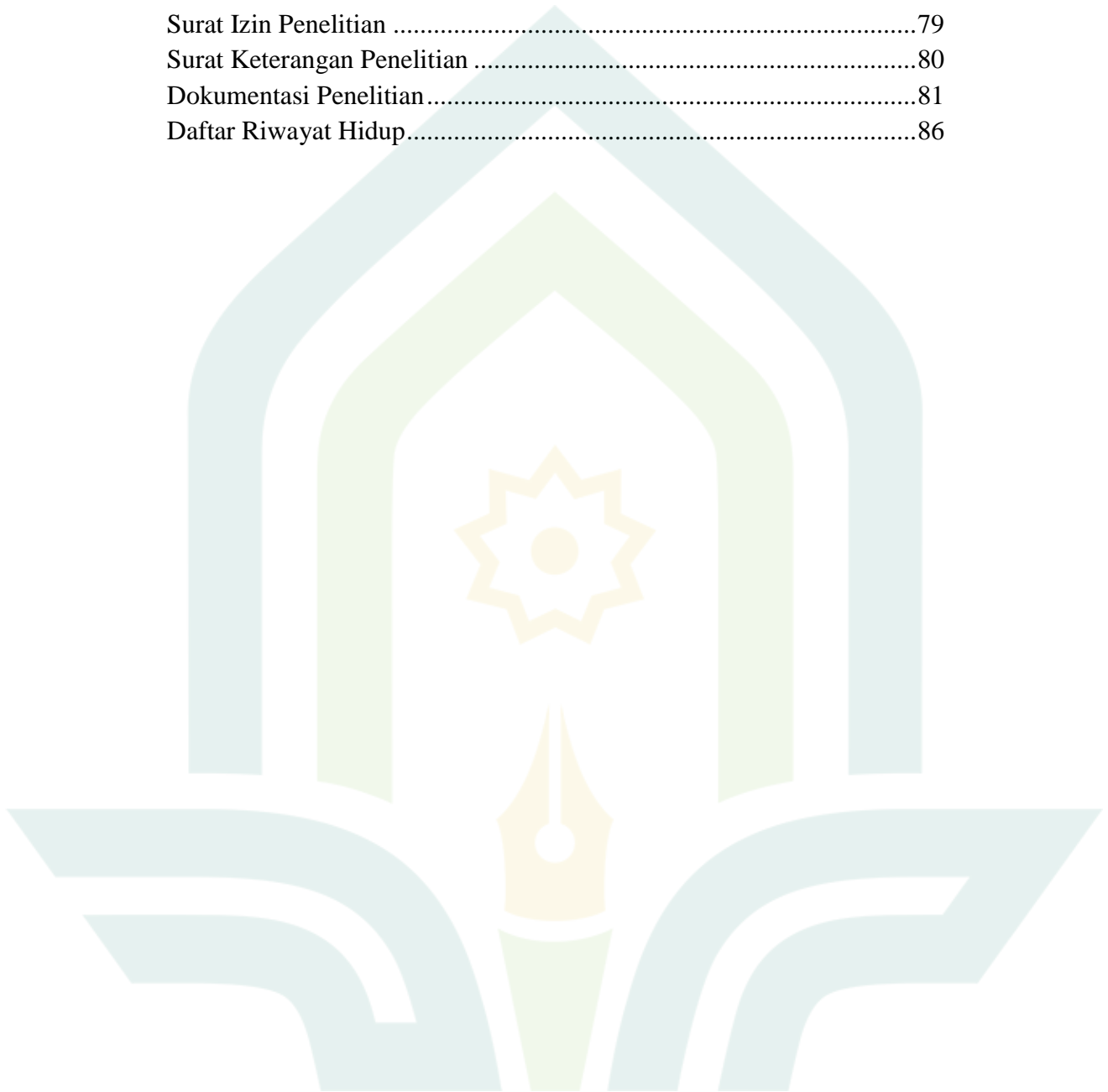
2.2.1 Orisinalitas Penelitian.....	15
3.2.1 Fokus Penelitian	21
3.4.1 Daftar Informan	23
4.1.1 Identitas IMBS.....	28
4.1.2 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	30
4.1.3 Sarana dan Prasarana Sekolah	31
4.1.2.1 Penerapan Kurikulum KMI di IMBS Miftahul Ulum dan Pondok Modern Darussalam Gontor	43
4.1.3.1 Faktor Pendukung penerapan Kurikulum KMI di IMBS	56
4.1.3.2 Faktor Penghambat penerapan Kurikulum KMI di IMBS	61

DAFTAR GAMBAR

2.3.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian.....	19
4.1.2.1 Peta Sejarah KMI di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan	34
4.1.2.2 Skema Adopsi Kurikulum KMI di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan.....	39
4.2.1 Konsep Kurikulum Beane	65
5.1 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah	81
5.2 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum	81
5.3 Dokumentasi Wawancara dengan Guru	82
5.4 Dokumentasi Kegiatan di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	82
5.5 Dokumentasi Kegiatan di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	83
5.6 Dokumentasi Kegiatan di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	83
5.7 Dokumentasi Kegiatan Muhadats.....	84
5.8 Dokumentasi Kegiatan Panggung Gembira	84
5.9 Pimpinan Pondok IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	85
5.10 IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	85

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian	79
Surat Keterangan Penelitian	80
Dokumentasi Penelitian	81
Daftar Riwayat Hidup	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai komponen penting dalam pendidikan, berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pesantren, pengembangan kurikulum menjadi semakin relevan seiring dengan tuntutan globalisasi dan modernisasi. Dalam hal ini, pesantren perlu menyesuaikan kurikulumnya dengan tuntutan zaman modern dalam mengaktualisasikan eksistensinya di tengah masyarakat yang terus berkembang dan berubah (Nurkholis & Santosa, 2022). Dalam upaya melakukan meningkatkan kualitas pendidikan, pesantren perlu menata kembali kurikulum pesantren. Kurikulum pesantren yang terpaku pada orientasi ilmu agama klasik menjadi tantangan dengan kemajuan dunia pemikiran masa kini, maka perlu adanya pengajaran dalam lingkungan pesantren yang mampu menelaah kemajuan pemikiran dan isu pemikiran yang *up to date* di dunia akademis (Mubarok, 2023). Salah satu bentuk modernisasi yang dapat diterapkan adalah pengembangan kurikulum yang integrative (Hasmiza, 2022).

Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI), hasil adopsi dari Pondok Modern Darussalam Gontor, merupakan contoh nyata dari upaya modernisasi ini. Kurikulum KMI dirancang secara integral, dengan tujuan untuk mengintegrasikan pelajaran agama dan pelajaran umum dalam penyelenggaraan pendidikan (Muhajir & Budi, 2018). Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan relevansi pendidikan serta memenuhi kebutuhan santri di era modern. Kurikulum KMI pada dasarnya merupakan salah satu bentuk modernisasi yang berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler, dan instruksional (Toyibah, 2018). Komponen utama kurikulum KMI meliputi ilmu-ilmu agama Islam, pelajaran umum, serta penguasaan bahasa asing, seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Heriyudanta, 2022).

Transformasi ini diperlukan untuk menjawab tantangan era globalisasi yang menuntut lulusan pesantren memiliki kompetensi tidak hanya dalam ilmu agama, tetapi juga kemampuan intelektual yang relevan dengan dunia modern (Tantowi, 2022). Namun, penerapan kurikulum KMI di pesantren modern seringkali menghadapi kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya guru yang kompeten di bidang ilmu umum, dan resistensi dari beberapa kalangan yang merasa modernisasi dapat menggeser nilai-nilai tradisional. Meskipun kurikulum KMI memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, implementasi di lapangan masih belum merata. Data menunjukkan adanya perbedaan antara tujuan ideal kurikulum KMI dengan kenyataan di lapangan, di mana sebagian pesantren belum mampu mengoptimalkan penerapan ilmu umum dengan metode yang efektif (Chotimah, et al, 2021). Studi sebelumnya menunjukkan lebih banyak berfokus pada implementasi KMI di pesantren tradisional seperti Gontor (Muhajir & Budi, 2018), tetapi sedikit yang membahas upaya penerapannya di pesantren Muhammadiyah, khususnya boarding school modern.

Selain itu, transformasi pesantren menjadi boarding school modern merupakan bagian dari upaya adaptasi terhadap tuntutan zaman. Literatur menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara harapan orang tua dan output pesantren terkait penguasaan ilmu pengetahuan modern (Muhammadiyah, 2018). Orang tua menginginkan lulusan yang tidak hanya paham agama tetapi juga mampu bersaing di dunia global. Namun, data menunjukkan bahwa sekitar 40% lulusan pesantren masih kurang kompetitif dalam hal penguasaan sains dan teknologi dibandingkan lulusan sekolah umum (Chudzaifah, 2018). Dengan demikian, sistem boarding school menjadi relevan dalam transformasi pesantren. Boarding school menawarkan pendidikan yang tidak hanya mencakup pelajaran formal, tetapi juga pembentukan karakter dan kemandirian siswa melalui sistem asrama. Pesantren yang mengadopsi sistem boarding school menyediakan kurikulum yang lebih lengkap dengan memadukan ilmu agama dan ilmu umum,

sehingga menghasilkan santri yang memiliki kemampuan komprehensif baik dalam spiritualitas maupun intelektualitas (Syukri & Harahap, 2024). Model ini juga memungkinkan santri untuk lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dan pendidikan tinggi.

Mengacu pada uraian diatas, salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya untuk menerapkan kurikulum tersebut dalam pelaksanaan pembelajarannya adalah Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan merupakan pesantren modern yang berupaya untuk mengintegrasikan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) untuk menciptakan lingkungan belajar yang seimbang antara ilmu agama dan pengetahuan umum. Hal ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi bagaimana kurikulum KMI berfungsi sebagai bentuk khusus dari transformasi modernisasi pesantren.

Dengan demikian, peneliti akan meneliti Upaya Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) Sebagai Bentuk Transformasi Modernisasi Pesantren di International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mempercepat transformasi sistem pendidikan pesantren agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam dua bidang, yaitu agama dan pengetahuan umum. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan model pendidikan pesantren yang lebih modern dan adaptif terhadap tantangan global.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Peneliti kemudian menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1.2.1 Pendidikan Pondok Pesantren sedang menghadapi tantangan modernisasi

1.2.2 Pondok Pesantren saat ini mencoba mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum melalui kurikulum KMI.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditentukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai:

1.3.1 Fokus penelitian hanya akan membahas upaya penerapan Kurikulum KMI yang di Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan

1.3.2 Informasi yang disajikan berkaitan dengan Kurikulum KMI yang disesuaikan dengan tantangan modernisasi.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

1.4.1 Bagaimana upaya penerapan kurikulum *Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiah* (KMI) sebagai bentuk transformasi modernisasi pesantren di *International Muhammadiyah Boarding School* (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan?

1.4.2 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum *Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiah* (KMI) sebagai bentuk transformasi modernisasi pesantren di *International Muhammadiyah Boarding School* (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

1.5.1 Untuk mengetahui upaya penerapan kurikulum *Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiah* (KMI) sebagai bentuk transformasi modernisasi pesantren di *International Muhammadiyah Boarding School* (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

1.5.2 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum *Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiyah* (KMI) sebagai bentuk transformasi modernisasi pesantren di *International Muhammadiyah Boarding School* (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.5.3 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur tentang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan implementasi kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) sebagai bentuk transformasi modernisasi pesantren di *International Muhammadiyah Boarding School* (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian pustaka pada penelitian berikutnya sehingga memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan pendidikan Islam.

1.5.4 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mampu serta menyesuaikan implementasi kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) sebagai bentuk transformasi modernisasi pesantren.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai peningkatan pengalaman pengetahuan dalam implementasi kurikulum *Kulliyatul Mu'mallimin Al-Islamiyah* (KMI) sebagai bentuk transformasi modernisasi pesantren.

c. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Sebagai Bentuk Transformasi Modernisasi Pesantren Di International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Upaya Penerapan Kurikulum KMI di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan

Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan berhasil menciptakan integrasi antara pendidikan pesantren dan pendidikan formal, mengadaptasi elemen kurikulum dari pesantren besar seperti Gontor dan Mu'alimin Yogyakarta. Kurikulum ini mencakup pengajaran agama dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global, memberikan kesempatan bagi santri untuk memperoleh pengetahuan agama yang mendalam sekaligus keterampilan profesional. Meskipun dalam tahap pengembangan, kurikulum ini berhasil mencapai tingkat keberhasilan 65%-75% dan diterima baik oleh wali santri karena fleksibilitas durasi pendidikan yang ditawarkan. Namun, tantangan utama masih terletak pada penyelarasan kurikulum dengan karakteristik pendidikan pesantren yang khas dan keterbatasan sumber daya yang ada.

2. Faktor Pendukung dan Tantangan Implementasi Kurikulum

Keberhasilan penerapan kurikulum KMI didukung oleh faktor seperti penggunaan teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran dan memungkinkan santri untuk mendapatkan materi yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, prestasi alumni yang telah menembus tingkat nasional dan internasional menjadi bukti bahwa kurikulum ini efektif dalam membentuk karakter dan kompetensi santri. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti penyatuan visi dan

misi antara lembaga-lembaga yang terlibat, penghambatan dalam integrasi ideologi Muhammadiyah, serta keterbatasan sumber daya manusia yang kurang terlatih dalam filosofi pesantren. Penyelarasan ini memerlukan pelatihan dan dialog yang intensif di kalangan pengajar dan manajemen lembaga untuk mencapai keselarasan dalam pengajaran.

3. Relevansi dengan Teori Pembelajaran

Penerapan kurikulum KMI di IMBS Miftahul Ulum juga relevan dengan teori *Constructivism* yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky. Teori ini menekankan pentingnya interaksi aktif antara individu dan lingkungan untuk membangun pengetahuan. Dalam kurikulum KMI, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan agama tetapi juga keterampilan praktis yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Proses pembelajaran yang bersifat aktif dan berkesinambungan menggambarkan penerapan teori konstruktivisme, di mana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter yang baik serta kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia profesional. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman, seiring dengan berkembangnya teknologi dan globalisasi.

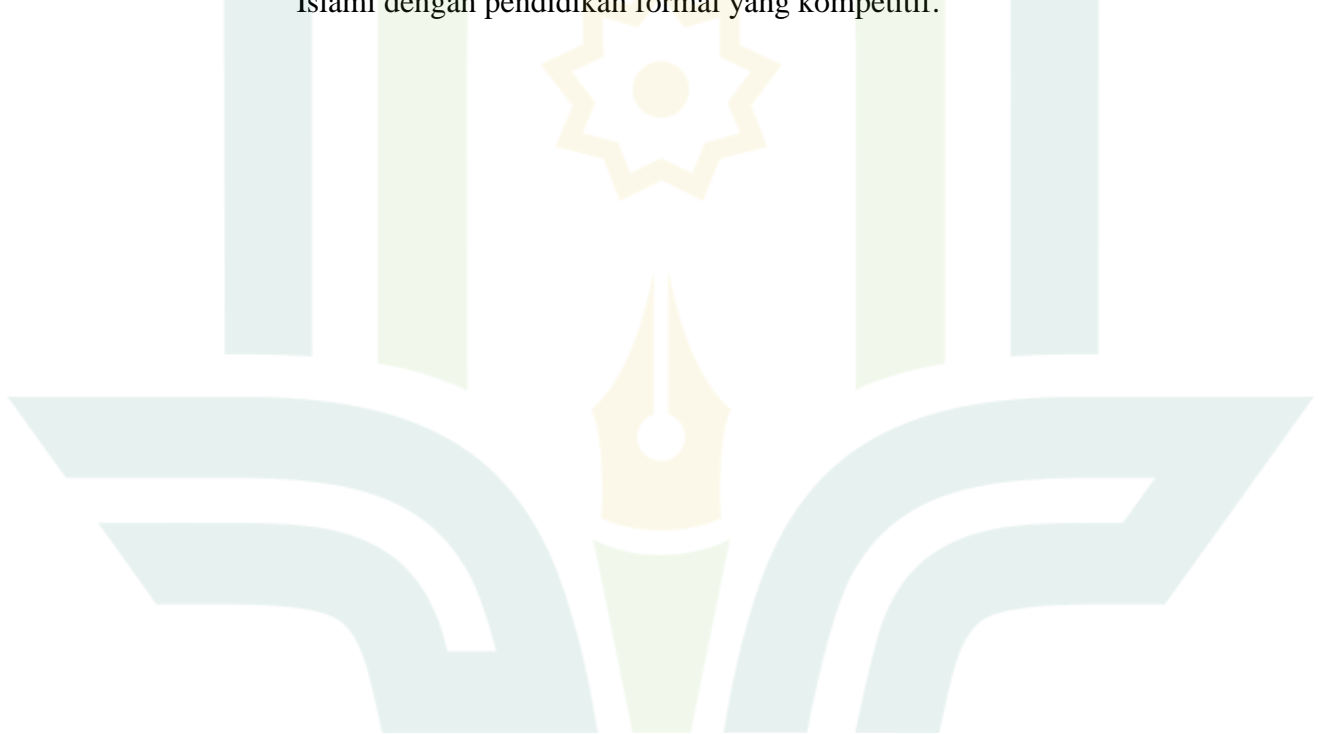
5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan, peneliti menyarankan beberapa hal untuk meningkatkan implementasi kurikulum ini di masa yang akan datang.

1. Bagi sekolah, kepala sekolah, dan guru pengampu mata pelajaran, diharapkan agar terus berinovasi dalam memadukan kurikulum pesantren dan kurikulum formal dengan cara yang lebih efisien, khususnya dalam pengelolaan waktu dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dan memastikan integrasi yang lebih baik

antara materi agama dan akademik akan semakin memperkaya pengalaman belajar santri.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum KMI, terutama dalam aspek pengembangan kompetensi pendidik dan penggunaan teknologi pembelajaran. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji keberhasilan penerapan kurikulum KMI dalam konteks globalisasi pendidikan Islam dan adaptasinya terhadap kebutuhan zaman.
3. Bagi pihak terkait, seperti Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan, perlu memberikan dukungan lebih besar terhadap pengembangan kurikulum pesantren modern dengan pelatihan dan peningkatan infrastruktur digital, guna memastikan kelancaran implementasi kurikulum yang memadukan nilai Islami dengan pendidikan formal yang kompetitif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. Z. (2017). *Thesis*. Modernisasi Pesantren:(Studi Kasus Pondok Pesantren Ma'had Sighār al-Islāmī Gedongan–Ender Cirebon).
- Aripin, A. (2024). Tantangan pengembangan kurikulum pendidikan Islam dan strategi pengembangannya dalam menghadapi tuntutan kompetensi masa depan. *Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 121-142.
- Asfiati, A. (2017). Analisis kurikulum pendidikan agama Islam pra dan pasca Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Studi *Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(1), 1-21.
- Beane, J. (1996). On the shoulders of giants! The case for curriculum integration. *Middle School Journal*, 28(1), 6-11.
- Chotimah, C., Syah, B. A., & Sulton, M. (2021). Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 65-69.
- Chudzaifah, I. (2018). Tantangan Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Bonus Demografi. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 10(2), 409-434.
- Eagly, A. H. (1983). Gender and social influence: A social psychological analysis. *American Psychologist*, 38(9), 971.
- Fahmi, A. A., & Firdaus, N. H. (2024). Pesantren Semi-Modern dalam Pusaran Modernisasi: Studi Kasus di Pondok Pesantren Condong: Semi-Modern Islamic Boarding Schools in the Vortex of Modernization: A Case Study of Condong Islamic Boarding School. *Jurnal Sejarah*, 7(1).
- Faoziah, Niswatin. "Peran dan Tantangan Pengembangan Pendidikan Islam Berwawasan Multikultural di Pesantren Sunan Pandanaran." *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 1.2 (2016).

- Habibullah, N. (2021). Teori Ralph W. Tyler dalam Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Gontor 10 Jambi. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 50-62.
- Hamid, A., Gusliana, E., & Salamun, M. P. I. (2017). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Penerbit Adab.
- Hasan, H., Sarifudin, S., & Kohar, A. (2024). Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (Kmi) Gontor dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMAIT Mathla'ul Hidayah Darussalam Cianjur. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 4(01), 73-84.
- Hasmiza, H., & Muhtarom, A. (2022). Kiai dan Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digitalisasi. *Arfannur*, 3(3), 137-150.
- Heriyudanta, M. (2022). Model Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 189-202.
- Hermanto, F., Syamsu, S., & Suarni, S. (2023). Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) Di Gontor 6 Konawe Selatan. *RELIGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100-108.
- Islamiyati, A. N. (2023). Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Darul Muzari'in Al-Islamiyah Pandeglang Banten (*Doctoral dissertation*, UNUSIA).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jones, P. (2020). Critical transformative learning and social work education: Jack Mezirow's transformative learning theory. In *The Routledge handbook of critical pedagogies for social work* (pp. 489-500). Routledge.

- Khadidja, K. (2020). Constructivist theories of Piaget and Vygotsky: Implications for pedagogical practices.
- Khoiriyah, M. A. (2022). *Manajemen Pesantren di Era Globalisasi*. Airlangga University Press.
- Kirylo, J. D. (2011). *Paulo Freire: The Man from Recife. Counterpoints: Studies in the Postmodern Theory of Education. Volume 385*. Peter Lang New York. 29 Broadway 18th Floor, New York, NY 10006.
- Krisdiyanto, G., Muflikha, M., Sahara, E. E., & Mahfud, C. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 11-21.
- Lase, F. (2015). Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 130-140.
- Lukluk, R. (2024). Hambatan Penerapan Kurikulum Kulliyatu al-Mu'allimîn al-Islâmiyyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Raudhotus Salâm Yogyakarta. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 59-75.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed). Thousand Oaks. CA: SAGE Publications.
- Mubarok, H. (2023). Dinamika Perubahan Kurikulum Pesantren: Studi Perbandingan Pesantren Musthafawiyah dan Darul Mursyid. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2283-2291.
- Muhajir, M., & Budi, A. M. S. (2018). Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor Dan Disiplin Pondok Penumbuhkembang Karakter Santri. *QATHRUNÂ*, 5(1), 1-24.
- Muhdi, A. (2018). *Tren Pilihan Ideal Orang Tua Terhadap Pesantren*. Lontar Mediatama.

- Muldoon, J. (2020). Kurt Lewin: organizational change. *The Palgrave Handbook of Management History*, 615-632.
- Nihwan, M., & Munir, A. S. (2019). Modernisasi Pendidikan Pesantren Dalam Dinamika Wacana Pembaharuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 2(2), 475-495.
- Nurkholis, N., & Santosa, A. B. (2022). Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Pesantren. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 7(2), 113-130.
- Priyatna, M. (2017). Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 22-22.
- Ramadhany, A. (2019). Transformasi Pondok Pesantren Tebuireng di Era Disrupsi: Eksistensi Tradisi Pesantren Dalam Membangun Keilmuan Isolated Entities. *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Robertson, R. (1996). Globality, globalization and transdisciplinarity. *Theory, Culture & Society*, 13(4), 127-132.
- Suparman, D. T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Syukri, M., & Harahap, V. A. (2024). Sekolah/Madrasah Bertaraf (Branding): Islami, Boarding School, dan Terpadu. *Journal on Education*, 6(2), 11711-11720.
- Tahir, M. T., Muhammad, M., & Subki, S. (2024). Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 1-10.

- Tantowi, H. A. (2022). *Pendidikan Islam di era transformasi global*. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Toyibah, S. (2018). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Model Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Gontor di Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap (Dissertation, IAIN Purwokerto)*.
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet and Ta'rifin, Ahmad (2019) *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera, Yogyakarta.
- Vygotsky, L., & Cole, M. (2018). Lev Vygotsky: Learning and social constructivism. *Learning Theories for Early Years Practice*. UK: SAGE Publications Inc, 68-73.
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*. UIN Malang Press.
- Yunus, M. (2019). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Asli Indonesia. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 111-118.
- Zakiya, N., Irsyad, I., Rusdinal, R., & Nellitawati, N. (2023). Management Integrative Curriculum for Modern Islamic Boarding Schools Based on Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyyah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 541-553.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1994).